

BAB V

PENUTUP

Karya merupakan refleksi dari sipembuat karya itu sendiri, jika karyanya menyinggung tentang sosial sudah pasti karena tidak puas akan situasi sosial yang dirasakan, jika tentang politik tentu karena merasa terganggu dengan keadaan politik yang hanya menguntungkan sebagian pihak saja. Karya adalah seniman itu sendiri, begitu juga dengan penulis yang menghadirkan karya tentang hubungan seorang hamba yang telah jauh dari tugasnya. Ide ini timbul karena kondisi penulis yang terlalu sering meninggalkan fungsi penulis sebagai khalifah yang diperintah untuk membawa kabar gembira dan menyebarkan keselamatan. Penulis belum bisa melebar kearah tema-tema sosial yang sangat luas, karena penulis belum bisa mengkritisi situasi yang tengah terjadi. *Ibda' binafsi* yang artinya mulailah dari dirimu sendiri, jika ingin mengoreksi orang lain coba lihat diri sendiri dahulu karena percuma kalau kita mengoreksi orang lain sedangkan kita belum bisa berbuat baik dengan orang lain, dan itu sama saja membohongi diri sendiri.

Dari judul Tugas Akhir ini yaitu ***HABLUN MIN ALLAH SEBAGAI TEMA LUKISAN***, bahwa penulis ingin mengungkapkan bagaimana hubungan penulis sebagai hamba dengan Sang Pencipta yang sedikit tidak harmonis, semua karya yang penulis buat adalah media koreksi dan penyadaran bagi penulis sendiri bahwa beginilah tugas seorang hamba yang seharusnya menyembah dan mengingat-Nya setiap hela nafas tanpa henti. Ada dua bentuk ibadah yang khusus

dari *Hablun min Allah* yang hanya diketahui oleh manusia dan Tuhannya yaitu, shalat dan puasa, karena shalat dan puasa merupakan transaksi secara langsung antara manusia dan Tuhannya dilihat dari kita mengucapkan niat shalat dan puasa dan diterima atau tidak pahala yang ia kerjakan dan itu tidak melibatkan manusia lainnya secara langsung. Shalat merupakan ibadah yang menjauhkan kita dari perbuatan yang keji dan melanggar aturan-aturan Allah, shalat pula yang menentukan kita di hari perhitungan nanti, karena amal yang paling pertama akan ditanya ialah shalat. Demikian juga puasa, dalam bahasa Arab *Shaum* yang secara bahasa ialah *Imsaak* yang artinya menahan diri, menahan diri dari lapar, menahan diri dari haus, juga menahan diri dari segala nafsu. Berapa banyak orang yang berpuasa yang didapat hanya haus dan lapar karena tidak menjaga hatinya dari segala nafsu? Dengan karya ini penulis ingin memperbaiki hubungan dengan Allah SWT dan selalu mengaktualisasi diri untuk menjadi hamba yang penuh pengabdian hanya kepada-Nya, walaupun selalu saja sifat malas datang, tapi penulis berusaha untuk menjadi lebih baik lagi.

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini penulis sedikit mengalami kesulitan dalam menggambarkan kegelisahan penulis dengan *Hablun min Allah* ini, syukur penulis mempunyai teman yang sangat membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, dan simbol tali yang penulis jadikan sebagai simbol utama itu juga dari pertolongan teman-teman. Pembuatan simbol tali penulis mencoba pencapaiannya seperti tali tampar yang asli tapi penulis sadar dengan kemampuan penulis dan waktu yang terbatas untuk membuat tali tampar sesuai dengan keinginan sangat sulit. Semua penulisan dan proses pencarian ide

secara tidak langsung teman-teman penulislah yang sangat membantu. Pemilihan gaya penulis memilih gaya realistik karena penulis melukis dibantu dengan foto, agar ketepatan anatomi dan warna yang penulis capai walaupun ada sedikit bantuan teknologi melalui komputer dengan sedikit editing dan tidak merusak foto secara berlebihan.

Manusia yang baik, adalah yang memberi manfaat bagi semua manusia, orang bijak berkata "apa yang bisa aku berikan untuk mereka, bukan apa yang aku dapat dari mereka", kata-kata ini yang selalu ingat tapi belum penulis terapkan seluruhnya, melalui Tugas akhir ini penulis ingin memberikan yang terbaik dari penulis untuk semua penikmat seni, meskipun masih terlihat banyak kekurangan inilah yang bisa penulis berikan.

Akhir kata, mudah-mudahan semua yang penulis berikan lewat Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan pada penikmat seni umumnya. Kesalahan milik manusia, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari publik, *Wassalam*.

secara tidak langsung teman-teman penulislah yang sangat membantu. Pemilihan gaya penulis memilih gaya realistik karena penulis melukis dibantu dengan foto, agar ketepatan anatomi dan warna yang penulis capai walaupun ada sedikit bantuan teknologi melalui komputer dengan sedikit editing dan tidak merusak foto secara berlebihan.

Manusia yang baik, adalah yang memberi manfaat bagi semua manusia, orang bijak berkata "apa yang bisa aku berikan untuk mereka, bukan apa yang aku dapat dari mereka", kata-kata ini yang selalu ingat tapi belum penulis terapkan seluruhnya, melalui Tugas akhir ini penulis ingin memberikan yang terbaik dari penulis untuk semua penikmat seni, meskipun masih terlihat banyak kekurangan inilah yang bisa penulis berikan.

Akhir kata, mudah-mudahan semua yang penulis berikan lewat Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan pada penikmat seni umumnya. Kesalahan milik manusia, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari publik, *Wassalam*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemah nya*, 1418 H, Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al-Mushhaf Asy Syarif, Madinah Munawarah.
- Hawwa, Said, 2000 *intisari ihya' ulumuddin Al-Ghazali " Mensucikan Jiwa"* cetakan ketiga, alih bahasa: Aunur Rafiq Shaleh Tamihid, Lc, Robbani Press, Jakarta.
- Ibnu Ismail Al Kahlany, Muhammad., *Subulussalam*, 1182 H, juz IV, bab: Al Birru wa Ash-Shilah, Dahlan, Bandung.
- W.J.S Poerwadarminta. 1984, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Ali, Lukman (ed), 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan 10, Balai Pustaka Jakarta.
- Shihab, Muhammad Quraish, 2006, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, lentera Hati, Ciputat Tangerang.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Pustaka Progresif, Surabaya.
- W.M., Abdul Hadi, (2004), *Hemeneutika, Estetika, dan Religiusitas, Esai-esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*, Penerbit Matahari, Yogyakarta.
- Shaleh, K. H. Q. H. A. A. Dahlan, dkk, 2000, *Asbabun Nuzul*, CV. Penerbit Diponegoro, Bandung.
- Bayrak, Syekh Tosun al- Jerrahi, *Asmaul Husna Makna dan Khasiat*, PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta.